

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *mixed method* yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus. *Mixed method* adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian (Abbas, 2010). *Mixed method* berfokus pada pengumpulan, penganalisisan dan pencampuran data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian tunggal atau lanjutan. Anggapan dasarnya ialah bahwa penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian dapat memberikan pemahaman atau jawaban dari masalah penelitian secara lebih baik dibandingkan dengan penggunaan salah satunya (Creswell, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti ingin berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang kepatuhan pelaksanaan *clinical pathway* pada pasien apendisitis akut di RSUD Muhammadiyah Bantul.

## **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian kuantitatif adalah data rekam medis pasien apendisitis akut simple dari September-November 2016. Subjek penelitian kualitatif adalah kepala instalasi bedah dan ICU, manajer ranap-ralan, kepala pamor dan mutu, ketua tim *Clinical Pathway*, kepala SMF bedah, dan direktur pelayanan medis.

### 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepatuhan *clinical pathway*, analisis masalah, dan rekomendasi penyelesaian masalah yang terjadi pada pasien apendisitis akut di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

## **C. Populasi, Sampel, dan Sampling**

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis dan pejabat struktural yang berkaitan dalam masalah yang terjadi pada penatalaksanaan *clinical pathways* apendisitis akut di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi

(Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien, kepala instalasi bedah dan ICU, manajer ranap-ralan, kepala pamar dan mutu, ketua tim *Clinical Pathway*, dan kepala SMF bedah yang juga merangkap sebagai direktur pelayanan medis yang bertugas di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2007).

Adapun kriteria inklusi rekam medis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rekam medis pasien dengan diagnosis apendisitis akut simple.
- 2) Rekam medis pasien yang menggunakan *clinical pathway*/pasien JKN.
- 3) Rekam medis pasien yang dirawat diantara bulan September dan November 2016

Adapun kriteria inklusi pejabat struktural dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bertugas di RSU PKU Muhammadiyah Bantul
- 2) Masa kerja minimal 2 tahun

- 3) Memiliki pemahaman tentang pelayanan kasus apendisitis akut
- 4) Bersedia berperan serta dalam penelitian dengan menandatangani persetujuan menjadi informan

Kriteria eksklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat,2007).

Adapun kriteria eksklusi rekam medis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rekam medis pasien selain apendisitis akut simple, baik infiltrat maupun komplikata (peritonitis dan peritoneal abses)
- 2) Rekam medis pasien apendisitis akut yang dengan penyerta penyakit lain, misalnya ISK, anemia, CHF, dll.
- 3) Rekam medis pasien yang selama dirawat tidak menggunakan clinical pathway/pasien umum.

Adapun kriteria eksklusi pejabat struktural dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pejabat struktural yang menolak menjadi responden penelitian

#### b. Besar Sampel

Besar sample kuantitatif dalam penelitian ini adalah 23 pasien yang didiagnosis sebagai apendisiti akut simple. Sampel kualitatif dalam penelitian ini adalah kepala instalasi bedah dan

ICU diwakili oleh 1 orang/dokter, manajer ranap-ralan diwakili oleh 1 orang/dokter, kepala pamor dan mutu diwakili oleh 1 orang, ketua tim *Clinical Pathway* diwakili oleh 1 orang/dokter, dan kepala SMF bedah & direktur pelayanan medis diwakili oleh 1 orang/dokter.

Tabel 3. Jumlah Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi	Sampel	Sampling
Rekam medis	23 rekam medis Kepala Instalasi Bedah dan ICU = 1 orang Kepala Pamor dan Mutu = 1 orang	Retrospective
Pejabat Struktural	Manajer Ranap dan Ralan = 1 orang Ketua Tim CP = 1 orang Ka. SMF bedah & Direktur Pelayanan Medis = 1 orang	Purposive

### 3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2011).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dievaluasi pada penelitian ini adalah kepatuhan, dengan subvariabel :

1. *Clinical pathway* pada pasien apendisitis akut.
2. Kepatuhan visite.
3. Kepatuhan terapi.
4. Kepatuhan lama rawat inap.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasi dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, maksudnya adalah peneliti mendeskripsikan variabel penelitian secara spesifik (tidak berinterpretasi ganda), teramati sebagai upaya untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional adalah suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur variabel.

1. *Clinical pathway* pada pasien apendisitis akut adalah sesuatu yang digunakan sebagai ukuran, norma, model, pedoman, atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan pada kasus pasien apendisitis akut di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Cara mengukur standar penatalaksanaan adalah dengan telusur dokumen.

2. Visite pasien yaitu salah satu aktivitas rutin dokter di rumah sakit yang berupa mengunjungi untuk menilai kondisi pasien. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen dan wawancara.
3. Terapi yaitu usaha untuk memulihkan kesehatan seseorang yang sedang sakit; pengobatan dan perawatan penyakit. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen dan wawancara.
4. Lama rawat inap adalah total waktu yang dibutuhkan pasien selama berada di rumah sakit, dari pasien masuk sampai pasien keluar. Dalam *clinical pathway* apendisitis akut ditetapkan 3 hari untuk lama rawat inap. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen dan wawancara.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah checklist observasi dan model telusur dokumen. Untuk mendapatkan informasi tentang kesesuaian dalam penggunaan *clinical pathway* pada pasien apendisitis. Instrumen yang digunakan adalah :

1. Status rekam medis
2. Wawancara
3. *Clinical pathway*

#### **G. Analisis Data**

Desain penelitian menggunakan metode *mixed method* yang bersifat kualitatif deskriptif terhadap kepatuhan pelaksanaan *clinical pathway*

apendisitis akut di PKU Muhammadiyah Bantul. Pemilihan informan penelitian berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan berkaitan dengan topik penelitian dan mengetahui secara lebih luas tentang tujuan penelitian serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yaitu kepala instalasi bedah dan ICU, manajer ranap-ralan, kepala pamor dan mutu, ketua tim *Clinical Pathway*, dan kepala SMF bedah yang juga merangkap sebagai direktur pelayanan medis. Data dikumpulkan dengan cara telusur dokumen rekam medis, melakukan observasi, dan wawancara mendalam pada lima orang informan. Hasil analisa ini adalah kepatuhan pelaksanaan *clinical pathway*, akar masalah, dan rekomendasi penyelesaian masalah pada penatalaksanaan pasien apendisitis akut di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan setelah mendapat *review* dari komite etik FKIK UMY, dan dinyatakan tidak bertentangan dengan kode etik. Selanjutnya, untuk dapat melaksanakan penelitian, perijinan dari institusi-institusi yang berwenang dilakukan. Pada pelaksanaannya, responden diberi kebebasan bersedia berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Informan juga dirahasiakan identitasnya.